MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PENGARUH UMUR PERUSAHAAN DAN PENERAPAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs) TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023)

Laksamana Zulfikar Endhardin, Dwi Suhartini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
laksamanazulfikar12@gmail.com, dwisuhartini.ak@upnjatim.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan dan penerapan SDGs terhadap profitabilitas perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI periode 2021-2023. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari situs resmi perusahaan masing-masing berupa *annual report* dan *sustainability report*. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif menggunakan alat uji SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan dan penerapan SDGs berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: Umur Perusahaan, *Sustainable Development Goals*, Profitabilitas

Abstract

This study aims to analyze the effect of company age and the implementation of SDGs on the profitability of mining sector companies listed on the IDX for the 2021-2023 period. The data used in this study are secondary data obtained from the official websites of the respective companies in the form of annual reports and sustainability reports. The sampling method uses purposive sampling technique. This study uses a quantitative method with a descriptive statistical approach using the SPSS test tool. The results of this study indicate that the age of the company and the implementation of SDGs affect the company's profitability.

Keywords: *Company Age, Sustainable Development Goals, Profitability*

Article history
Received: Juli 2025
Reviewed: Juli 2025
Published: Juli 2025

Plagirism checker no 80
Doi : prefix doi : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan merupakan sumber daya alam Indonesia yang dapat dimanfaatkan dan menjadi sumber pemasukan terpenting bagi pemerintah Indonesia. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh CNBC Indonesia, jumlah penghasilan yang diperoleh dari sektor pertambangan mineral dan batubara di Indonesia mencapai 124,4 triliun pada tahun 2021. Namun menjadi penyumbang penerimaan negara terbesar tidak selamanya berpengaruh positif (Fitria, 2025). Perusahaan pertambangan memiliki tanggung jawab yang harus dipenuhi yang tertera pada Undang Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara serta peraturan turunannya. Dalam konteks ini, perusahaan harus mempertimbangkan karakteristik lahan, jenis vegetasi asli, serta potensi dampak lingkungan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dari pertambangan. Dengan demikian, tanggung jawab sosial perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan di daerah pertambangan (Wulandari, 2025).

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) berupaya mendapatkan tempat utama dalam diskusi global tentang pembangunan berkelanjutan (Frederiksen, 2022). Perusahaan menyadari peran strategis merekaa dalam menanggapi tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Tanggung jawab sosial dan perusahaan atau yang lebih sering dijumpai sebagai *Corporate Social Responsibility* kini tidak hanya sekadar kewajiban moral perusahaan, melainkan telah bertransformasi menjadi strategi bisnis yang mampu memperkuat citra perusahaan serta membawa manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan (Sakina, 2025).

Sifat dan karakteristik sektor pertambangan adalah memerlukan investasi yang besar, berjangka panjang, memiliki ketidakpastian yang tinggi, dan memiliki risiko yang tinggi sehingga pendanaan menjadi isu utama. Karakteristik tersebut dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang juga berkaitan dengan profitabilitas (Frederiksen, 2022). Profitabilitas mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan dengan sejarah yang panjang dianggap memiliki pengalaman yang lebih kaya, yang memperkuat pemahaman perusahaan tentang tanggung jawab dan keahlian yang dimiliki. Umur perusahaan juga sering dihubungkan dengan tingkat kematangan organisasi, pengalaman operasional serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan regulasi dan lingkungan bisnis (Citra, 2022). Selain itu, umur perusahaan juga mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan bagi para calon penanam modal sehingga dijadikan bahan pertimbangan tersendiri bagi para investor (Andriana, 2023).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indah Elprizka D. & Dahlia Pinem (2023), dengan judul penelitian "*The Effect of Application of Sustainable Development Goals (SDGs) and Sustainability Report on Company Profitability*". Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan laporan keberlanjutan berdampak positif terhadap profitabilitas. Nucke Dwi Kristanti, Gendro Wiyono, & Pristin Prima Sari (2024). Penelitian yang dilakukan berjudul "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas; Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018". Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa modal kerja, likuiditas, umur dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Jihan Humaira (2023), Penelitian yang dilakukan berjudul "Implementasi Program *Corporate Social Responsibility* dalam Mendukung Pencapaian *Sustainable Development Goals*". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap SDGs, CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, SDGs tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, dan pengaruh CSR melalui SDGs terhadap ROE tidak signifikan.

LITERATURE REVIEW

Teori Legitimasi

Teori legitimasi menjelaskan bagaimana perusahaan membangun hubungan dengan masyarakat sekitarnya. Legitimasi dipandang sebagai sesuatu yang diperoleh dari masyarakat dan menjadi aspek penting yang dicari oleh perusahaan. Oleh karena itu, legitimasi memiliki peran sebagai aset krusial yang dapat mempengaruhi keberlangsungan operasional perusahaan. Teori ini menekankan bahwa aktivitas bisnis dibatasi oleh kontrak sosial yang disepakati secara implisit, sehingga perusahaan dituntut untuk menjalankan tanggung jawab guna memperoleh pengakuan publik, yang pada akhirnya akan menopang eksistensinya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas pengelolaan yang ditujukan pada besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan dan investasi. Dalam menganalisis profitabilitas, suatu perusahaan biasanya menggunakan berbagai indikator finansial. Salah satu indikator yang paling umum dijumpai pada perusahaan sektor pertambangan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah indikator keuangan yang berguna untuk menghitung laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penggunaan asetnya (Handini, 2023).

***Sustainable Development Goals* (SDGs)**

Sustainable Development Goals (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan diluncurkan pada tahun 2015 oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai inisiatif global yang bertujuan untuk memberantas kemiskinan, menjaga lingkungan, dan mempromosikan perdamaian dan kesejahteraan bagi semua orang pada tahun 2030, sebagaimana yang diuraikan dalam agenda Perserikatan Bangsa-Bangsa 2030. SDGs terdiri dari serangkaian 17 tujuan yang berupaya untuk mengatasi tantangan paling mendesak yang dihadapi masyarakat global.

Sustainability Report

Sustainability report merupakan bentuk nyata komitmen perusahaan di berbagai sektor dalam menyampaikan informasi secara transparan mengenai penerapan praktik bisnis berkelanjutan, yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Prinsip-prinsip *sustainability report* ditetapkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran yang akurat tentang kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan akibat aktivitas operasionalnya, serta bagaimana perusahaan merespon berbagai tantangan keberlanjutan yang ada.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah lamanya usaha didirikan. Umur perusahaan bisa memperlihatkan kemampuannya dalam menghadapi hambatan dan tantangan yang berpotensi mengancam keberlangsungan usahanya dan mengungkapkan kemampuannya dalam menangkap peluang di lingkungan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif kuantitatif karena hasil dari penelitian berupa angka-angka yang dapat menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti bersifat realistis, dapat diukur dan diverifikasi, kemudian dijabarkan sesuai dengan hasil pengukuran masing-masing. Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2023) diartikan sebagai suatu metode penelitian yang dilandaskan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk mengkaji suatu populasi atau sampel tertentu yang bersifat kuantitatif atau berupa angka. Penelitian ini menguraikan pengaruh umur perusahaan dan SDGs terhadap profitabilitas perusahaan.

Variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas perusahaan dan variabel bebasnya yaitu umur perusahaan (X1) dan *Sustainable Development Goals* (X2). Populasi penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun periode 2021-2023, dengan jumlah sampel sebanyak 27 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga total keseluruhan sampel yang digunakan yaitu 81 yang didapat dengan mengalikan jumlah tahun periode penelitian. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel yaitu (1) Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023, dan (2) perusahaan yang mempublikasi laporan *sustainability report* melalui situs perusahaan masing-masing 3 tahun berturut-turut.

Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat secara tidak langsung dari website perusahaan masing-masing. Data yang digunakan meliputi dari *annual report* dan *sustainability report* yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023 dengan total 27 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sampel penelitian ini memakai teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria dan Jumlah Sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023	49
2.	Perusahaan yang mempublikasi laporan *sustainability report* dan *annual report* melalui website perusahaan masing-masing	27
Jumlah sampel perusahaan		27
Jumlah unit analisis Tahun pelaporan x jumlah sampel perusahaan)		3 x 27 = 81

Variabel dan Skala Pengukuran

Peneliti menggunakan variabel, yaitu sifat atau kualitas yang dapat diukur, diamari dan memiliki nilai yang berbeda, untuk mempelajari dan menarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Profitabilitas (Y) adalah faktor dependen atau variabel tidak bebas, sedangkan umur perusahaan (X1) dan *Sustainable Development Goals* (X2) adalah faktor independen atau variabel bebas

Variabel Independen

Umur Perusahaan (X1)

Umur perusahaan adalah lamanya usaha didirikan. Umur perusahaan bisa memperlihatkan kemampuannya dalam menghadapi hambatan dan tantangan yang berpotensi mengancam keberlangsungan usahanya dan mengungkapkan kemampuannya dalam menangkap peluang di lingkungan perusahaan untuk mengembangkan bisnisnya (Herlina, 2024). Indikator umur perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini dihitung sebagai berikut

Gambar 2. Rumus Umur Perusahaan

(Tahun penelitian - Tahun perusahaan didirikan)

Sustainable Development Goals (X2)

Dalam konteks keberlangsungan perusahaan, yang mengintegrasikan SDGs dalam strategi perusahaannya berpotensi meningkatkan nilai investasi dari para pemegang saham serta mampu memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, dengan menerapkan SDGs dalam strategi perusahaan juga dapat memitigasi resiko, meningkatkan potensi terciptanya peluang baru dan memberikan keuntungan dalam jangka panjang (Saraswari, 2024).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Tabel 2. Indikator Pengungkapan SDGs

Item	Tujuan	Item	Tujuan
SDG 1	Menghapus Kemiskinan	SDG 10	Mengurangi ketimpangan
SDG 2	Mengakhiri Kelaparan	SDG 11	Kota dan komunitas yang berkelanjutan
SDG 3	Kesehatan yang baik dan kesejahteraan	SDG 12	Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab
SDG 4	Pendiidkan bermutu	SDG 13	Penanganan dan perubahan iklim
SDG 5	Kesetaraan gender	SDG 14	Menjaga ekosistem laut
SDG 6	Akses air bersih dan sanitasi	SDG 15	Menjaga ekosistem darat
SDG 7	Energi yang bersih dan terjangkau	SDG 16	Perdamaian, keadilan dan kelembagaan yang kuat
SDG 8	Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi	SDG 17	Kemitraan untuk mencapai tujuan
SDG 9	Infrastruktur, industri, dan inovasi		

Penelitian ini mengadopsi (*Sustainability Report Disclosure Index*) (SRDI) sebagai alat untuk mengevaluasi implementasi SDGs oleh perusahaan. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 pada setiap item SDGs yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan, dan skor 0 untuk item yang tidak diungkapkan. Rumus untuk menghitung SRDI adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Rumus SRDI

$$\text{SRDI} = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan}}$$

Variabel Dependen

Profitabilitas (Y)

Dalam menganalisis profitabilitas, suatu perusahaan biasanya menggunakan berbagai indikator finansial. Salah satu indikator yang paling umum dijumpai pada perusahaan sektor pertambangan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA adalah indikator keuangan yang berguna untuk menghitung laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penggunaan asetnya (Handini, 2023). Alasan indikator tersebut cenderung lebih umum digunakan karena dalam pengaplikasiannya dapat mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya dalam menghasilkan laba. Terutama dalam menganalisis hubungannya dengan SDGs yang sangat berkaitan dengan efisiensi, keberlanjutan, dan tanggung jawab dalam penggunaan sumber daya (Sooroshian, 2024).

Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi, dimana peneliti memperoleh data langsung dari situs resmi BEI (https://www.idx.co.id/). Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini mencakup Laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang dipakai untuk mengolah hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Berdasarkan kerangka teoritis, analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dalam aplikasi IBM SPSS Statistics 25

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std Deviation
Umur Perusahaan (X1)	81	6.00	66.00	31.0741	15.68182
Sustainable Development Goals (SDGs) (X2)	81	0.47	1.00	0.7714	0.15787
Profitabilitas (Y)	81	0.20	61.76	11.8135	12.48417
Valid N (listwise)	81				

1. Variabel umur perusahaan memiliki nilai minimum 6,00 dan nilai maksimum 66,00, dengan nilai rata-rata 31,07 dan standar deviasi 15,68
2. Variabel SDGs memiliki nilai minimum 0,47 dan nilai maksimum 1,00, dengan nilai rata-rata 0,77 dan standar deviasi 0,157
3. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum 0,20 dan maksimum 61,76, dengan nilai rata-rata 11,81 dan standar deviasi 12,48

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Variabel dapat dikatakan berdistribusi normal apabila hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi > 0,05. Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui pengujian normalitas untuk data diatas menunjukkan nilai *Asym sig (2 Tailed)* sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah mengikuti distribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	81
Asym. Sig. (2 tailed)	0.200[d]

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		*Tolerance*	VIF
1	Umur Perusahaan (X1)	0.223	4.448
	Sustainable Development Goals (SDGs) (X2)	0.223	4.448

Kriteria pada uji multikolinearitas adalah Jika nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan tabel di atas, hasil uji menunjukkan seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas pada variabel umur perusahaan dan SDGs dengan nilai VIF sebesar 0,223 dan Tolerance sebesar 4,488.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953	.909	.906	.55071	2.242

Berdasarkan distribusi tabel Durbin Watson, maka ditemukan nilai dL = 1,5888 dan dU 1,6898. Nilai Durbin Watson (d) sebesar 2,242 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1,6898 dan kurang dari (4-dU) 4-1,6898 = 2,3102. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan uji Durbin Watson, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	0.428	0.63		6.838	<0.001
	Umur Perusahaan (X1)	0.13	0.15	0.220	0.924	0.358
	Sustainable Development Goals (SDGs) (X2)	-0.074	0.119	-0.149	-0.624	0.534

Hasil dari uji Heteroskedastisitas dari variabel Umur Perusahaan sebesar 0,358. Nilai signifikansi dari uji heteroskedastisitas pada variabel SDGs sebesar 0,534. Kesimpulan dari uji Heteroskedastisitas dari setiap variabel > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Dalam metode analisis regresi linear berganda, model diuji dengan menggunakan uji F dan uji t. Kriteria dalam uji F dan uji t adalah jika nilai signifikansi <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	Constant	1.038	0.106		9.801	<0.001
	Umur Perusahaan (X1)	0.249	0.025	0.735	10.133	<0.001
	Sustainable Development Goals (SDGs) (X2)	0.667	0.202	0.240	3.311	0.001

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Uji F
   Nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara bersama-sama variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
2. Uji t
   Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

X2 terhadap Y adalah sebesar 0,001 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan dan SDGs berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0.953[a]	0.909	0.906	0.55071

Berdasarkan nilai output diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,593. Nilai ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi (R), yaitu 0,953 x 0,953 = 0,909. Diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,909 atau 90,9%, artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap (Y) sebesar 90,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan

Umur perusahaan adalah ukuran usia suatu entitas dari berdiri hingga waktu penelitian dilakukan. Semakin lama perusahaan beroperasi, semakin besar kemungkinannya untuk memiliki pengalaman dalam mengelola aktivitas bisnis.. Hal ini dikuatkan oleh teori legitimasi yang menjelaskan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi, maka semakin tinggi pula pengalaman dalam mengelola perusahaan, dan semakin banyak pula informasi yang diberikan kepada masyarakat karena dianggap perusahaan telah memiliki banyak pengalaman sehingga perusahaan dapat memperoleh legitimasi dari masyarakat.

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,001 < 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa variabel umur perusahaan dan SDGs berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nucke (2024), bahwa modal kerja, likuiditas, umur dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Sustainable Development Goals (SDGs) terhadap Profitabilitas Perusahaan

Hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Sustainable Development Goals* (SDGs) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil uji F dan uji t menyatakan bahwa variabel SDGs (X2) terhadap Profitabilitas (Y) berpengaruh secara signifikan. Hasil yang didapatkan dari Uji F adalah nilai signifikansi 0,001 < 0,005 dan Uji t nilai signifikansi 0,001 < 0,005, sehingga dapat diartikan bahwa variabel SDGs berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Jadi hipotesis pertama dalam penelitian dapat diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoko (2024), bahwa penerapan SDGs dan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh umur perusahaan dan penerapan *sustainable development goals* terhadap profitabilitas perusahaan, hasil yang dapat disimpulkan adalah:

1. Umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi, semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk menghasilkan laba lebih tinggi karena memiliki pengalaman dalam mengelola aktivitas bisnisnya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 22 No 12 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2. Penerapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan tujuan-tujuan SDGs pada laporan *sustainability report* memiliki pengaruh terhadap laba perusahaannya.

DAFTAR PUSTAKA

Andriana, N., Citra, M., Diah, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Intellectual Capital Disclosure. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 5(2), 398-409.

Fitria, F., Dwi, I. (2025). Pengaruh Return on Asset dan Biaya Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Transpublika. 5(2), 583-596.

Frederiksen, T. & Glenn, B. (2022). Can Mining Help Deliver the SDGS : Discourses, Risks and Prospects. Sage Journal, 32(1), 83-106.

Handini, S., Baktiono, R. A., & Purnomo, B. R. (2023). The Influence of Financial Ratio on Profit Growth in Mining Companies in Indonesia. Media Mahardika, 21(3), 419-433.

Herlina, N., Wulandari, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. Journal of Global and Multidisciplinary, 2(3), 1363-1382

Sakina, L. H., & Assyifa, Z. (2025). Peran CSR Dalam Mendukung Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (SDGS). Journal of Economic, Management, Business, Accounting Sustainability (JOEMBAS), 2(2), 101-107.

Saraswari, W., Dwi, S., Juwari, Dimas, R., Amelia, D. (2024). Pengaruh Gender, Persepsi Manajemen dan Profitabilitas Pada Pencapaian SDGS Melalui Sustainability Reporting. Jurnal Geo Ekonomi, 14(2), 273-285.

Sarooshian, S. (2024). The sustainable development goals of the United Nations : A Comparative Midterm Research Review. Elsevier, 453(1), 1-14

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Ketiga). ALFABETA.

Tiara, C., Dwi, J. (2022). Green Banking, Firm Age dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan, 10(2), 230-239.

Wulandari, W., Ersi, S. (2025). Praktik Terbaik Tata Kelola Lingkungan dalam Industri Pertambagan di Kalimantan. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis dan Akuntansi. 1(1), 232-244.